



SULAM ARGUCI MUNCUL

SMP TERBUKA ASTAMBUL UNGGUL
KABUPATEN BANJAR,
KALIMANTAN SELATAN



Selayang Pandang

SMP Terbuka Astambul berada di Pulau Kalimantan, tepatnya Kalimantan Selatan Kabupaten Banjar. SMP Terbuka Astambul beroperasi sejak tahun 2007, tepatnya setelah 24 tahun SMPN 1 Astambul didirikan. Visinya adalah Terwujudnya Lulusan yang Bertaqwa, Berbudi Pekerti Luhur, Terampil, Mandiri dan Berkualitas. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah mengembangkan usaha untuk membudayakan kegiatan dalam rangka penciptaan akhlak mulia bagi seluruh warga sekolah serta menumbuhkan penghayatan ajaran agama bagi setiap warga sekolah hingga menjadi sumber kearifan bertindak.

Selama tiga belas tahun keberadaan SMP Terbuka Astambul telah terjadi pergantian kepala sekolah sebanyak empat kali. Saat ini sekolah dipimpin oleh Ibu Hj. Ruswatina, M.Pd yang menjabat sejak tahun 2011 dengan wakil kepala sekolah ibu Hj. Siti Fatimah, S.Pd sekaligus sebagai pengelola SMP Terbuka. Adapun jumlah tenaga pengajar atau guru bina untuk semua mata pelajaran sudah tercukupi dengan jumlah 30 orang yang berkualifikasi pendidikan strata 1 (S-1) dan strata 2 (S-2). Pola pembelajaran SMP Terbuka Astambul, yaitu pola 4.2 (empat hari peserta didik belajar di sekolah induk dengan diampu oleh guru bina dan dua hari belajar di TKB dengan diampu oleh guru pamong). Jumlah Tempat Kegiatan Belajar (TKB) ada enam, masing-masing diampu oleh satu orang guru pamong dengan kualifikasi pendidikan strata I (S-1) yang diambil dari guru Sekolah Dasar yang terdekat dengan TKB tersebut. Nama-nama TKB tersebut, yaitu: TKB Tambak Anyar, TKB Tambak Anyar Ulu, TKB Astambul



Gambar 1. Peta Kabupaten Banjar

kota, TKB Jati Baru, TKB Danau Salak, dan TKB Limamar. Jumlah peserta didik SMP Terbuka Astambul pada tahun 2020/2021 berjumlah 197 orang dengan sebaran yang bervariasi pada setiap TKB antara 20-44 peserta didik.

Sesuai dengan visi SMP Terbuka bahwa setiap peserta didik diharapkan memiliki keterampilan ketika menamatkan pendidikannya. Oleh karena itu, peserta didik SMP Terbuka dibekali dengan keterampilan yang nantinya diharapkan akan membantu peserta didik untuk mandiri ketika terjun ke masyarakat.

Bantuan yang pernah diterima oleh SMP Terbuka Astambul sejak tahun 2009 sangat bervariasi, di antaranya adalah bantuan Program Pendidikan Keterampilan dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Kemendikbud. Bantuan tersebut sangat bermanfaat untuk mendukung kegiatan sekolah berupa kegiatan keterampilan. Jenis kegiatan keterampilan yang sudah dilaksanakan adalah keterampilan boga, Kerajinan Batu Aji dan sablon. Selama lima tahun terakhir ini, kami fokus menjalankan kegiatan keterampilan Sulam Arguci yang merupakan kerajinan khas daerah Banjar dan kebetulan daerah Astambul merupakan salah satu sentra pengrajin Sulam Arguci yang ada di kabupaten Banjar.

Sebelum mengenal lebih jauh apa itu Sulam Arguci, ada baiknya terlebih dahulu mengetahui apa sebenarnya Arguci itu. Pada prosesi pernikahan adat Banjar, atau bentuk acara/hajatan Urang Banjar, khususnya yang menggunakan pelaminan atau panggung, maka akan terlihat hiasan sulam payet berbahan kain beludru atau kinu dengan beragam ornamen khas Banjar. Kain ini berhiaskan bahan manik-manik berwarna emas atau perak yang umumnya selalu kontras dengan kain dasarnya sebagai alas.

Sulam Arguci merupakan salah satu kerajinan tangan bahari (tua/lama) khas Banua Banjar yang telah populer sejak ratusan tahun silam. Menurut kisah dalam budaya tutur masyarakat Banjar yang secara turun-temurun terus dijaga, konon arguci merupakan simbol kemewahan pembesar kesultanan Banjar dan para pagustiar (bangsawan/keluarga

kerajaan). Pada kejayaan kesultanan Banjar, keindahan Sulam Arguci (payet) yang rata-rata dikerjakan oleh anak perempuan dan ibu-ibu rumah tangga ini telah menghias baju-baju kebesaran yang dipakai oleh raja-raja Banjar. Selain juga mempercantik dinding-dinding istana, bahkan sampai ranjang para sultan juga tidak luput dari sentuhan arguci dengan motif beragam yang umumnya mempunyai pakem yang melekat. Sepertinya tradisi dan kebiasaan lingkungan istana Kesultanan Banjar yang selalu menjadikan arguci sebagai elemen penting dan utama untuk membangun estetika di berbagai kepentingan dan keperluan kesultanan sejak ratusan tahun yang lalu dan inilah akar dari ciri khas dekorasi pelaminan, ragam hias pakaian adat dan juga hiasan tradisional khas Banjar.

Sebagai produk budaya tradisional, arguci juga tidak terlepas dari beragam mitos menyertai dan sebagian di antaranya masih diyakini masyarakat Banjar. Salah satu mitos yang paling banyak diketahui umum adalah baju kebesaran untuk raja/sultan Banjar yang harus berwarna kuning dan wajib berhias arguci. Bila pakem ini dilanggar, maka raja/sultan pasti akan kesurupan. Mengapa harus kuning, kalau dirunut dari tradisi masyarakat Melayu secara umum, biasanya warna kuning dimaknai sebagai lambang/symbol kemakmuran. Artinya secara logika siapapun yang menjadi raja akan berusaha untuk membawa rakyatnya kepada kemakmuran.

Berdasarkan paparan di atas, sekolah bermaksud mengambil peran melestarikan kebudayaan daerah kerajinan Sulam Arguci dan lebih mempopulerkannya dengan pengembangan produk yang multifungsi.

Profil Daerah

Kabupaten Banjar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Daerah dengan Ibu Kota Martapura ini memiliki 20 kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Astambul. Kecamatan Astambul memiliki luas wilayah 216,50 km dan jumlah penduduk 33.886.000 orang (data tahun 2013) yang tersebar dalam 22 desa.

Kondisi topografi wilayah Astambul adalah daerah rawa, sungai, dan dataran rendah sehingga memungkinkan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dengan lahan pertanian yang tidak terlalu luas dan bahkan banyak yang tidak memiliki lahan sendiri. Adapun kondisi sosial ekonomi orang tua peserta didik rata-rata berpenghasilan rendah dengan jenis pekerjaan yang bervariasi seperti petani, sopir, buruh, pedagang, dan lain-lain. Selain itu, Astambul dikenal sebagai daerah dengan kondisi lingkungan yang agamis. Ulama terkenal dari Kalimantan Selatan, yaitu Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari (Datu Kelampayan) dimakamkan di daerah Astambul. Mayoritas peserta didik SMP terbuka Astambul adalah peserta didik yang telah mengikuti pendidikan yang bersifat keagamaan (salafiah). Rata-rata mereka sudah merasa cukup dengan pendidikan tersebut sehingga kurang memahami pendidikan formal. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pendidikan umum dan keterampilan mereka bersekolah di SMP Terbuka Astambul. Setelah menamatkan pendidikan di SMP Terbuka, di antara mereka ada yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga turut menambah jumlah pengangguran di masyarakat.

Berdasarkan kenyataan tersebut, sekolah merasa berkewajiban untuk memikirkan solusi terbaik permasalahan sosial ekonomi di atas melalui latihan khusus pendidikan pra-vokasional yang sesuai dengan potensi peserta didik dan daerah. Jenis pendidikan keterampilan pra-vokasional yang akan dipilih adalah keterampilan kriya tekstil dengan Sulam Arguci (kerajinan tradisional khas Kalimantan Selatan). Jenis keterampilan ini kami pilih karena Kerajinan Argucini adalah salah satu kerajinan tangabahari yang patut dilestarikan dan para peserta didik SMP Terbuka.

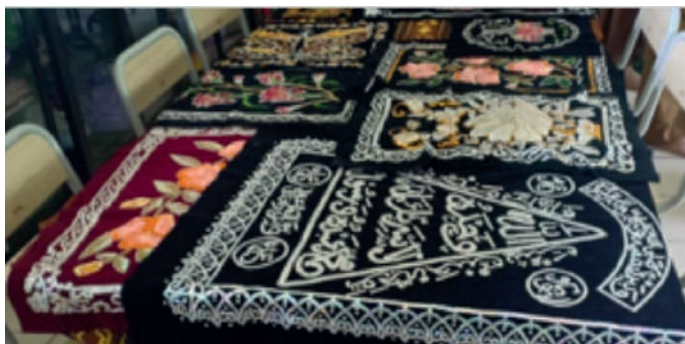
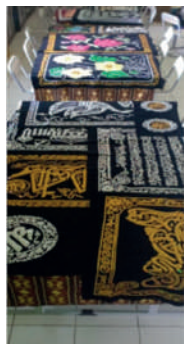
Pemberian pendidikan keterampilan ini dilaksanakan dengan menerapkan potensi kewirausahaan untuk memperoleh penghasilan tambahan melalui koperasi SMPN 1 Astambul sebagai sekolah induk. Dengan mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan pra-vokasional tersebut, para peserta didik SMP Terbuka diharapkan akan terampil mengerjakan tugas-tugas sampai dengan menghasilkan produk tertentu. Selain itu diharapkan juga mampu untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkannya serta mampu menjalin kerja sama dengan toko untuk memasarkan hasil kerajinan.

Dengan demikian, setelah menamatkan pendidikan di SMP Terbuka peserta didik sudah memperoleh bekal keterampilan. Bekal keterampilan tersebut dapat dijadikan peluang usaha, menambah penghasilan, dan pegangan untuk hidup mandiri sehingga mereka lebih siap terjun ke masyarakat dengan membuka usaha sendiri.

Proses Program Pendidikan Keterampilan (PPK) Kriya Tekstil Sulam Arguci Muncul SMP Terbuka Astambul Unggul

Jenis Keterampilan dan Produk yang dihasilkan

Hasil keterampilan dari peserta didik SMP Terbuka Astambul berupa kerajinan kriya tekstil dengan produk yang dihasilkan berupa tas jinjing tote bag, pajangan dinding berbentuk bunga atau gambar alam lainnya, dan kaligrafi.



Gambar 2. Foto-foto produk yang dihasilkan

Sasaran

Program Pendidikan Keterampilan (PPK) ini melibatkan 2 orang guru keterampilan, yaitu Ibu Agustina, S.Pd dan Bapak H. Akhmad Baidawi, S.Pd.I dan peserta didik yang terlibat sebanyak 30 orang.

Proses Persiapan PPK

Proses persiapan PPK diawali dengan sosialisasi yang dilakukan oleh sekolah kepada stakeholder sekolah dan semua peserta didik SMP Terbuka Astambul. Sekolah mengenalkan dan menyamakan persepsi PPK kepada peserta didik dan kemudian melakukan perekrutan berdasarkan keahlian yang mereka miliki. Waktu yang dijadwalkan selama enam bulan dengan tempat di ruang Sanggar SMP Terbuka Astambul. Kegiatan dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu minggu pada setiap Jumat dan Sabtu, yakni dari pukul 08.00 s.d. 10.00 WITA.



Gambar 3. Alat ini digunakan agar kain tidak berkerut pada proses pemasangan Arguci

Alat dan bahan yang diperlukan kegiatan PPK:



Gambar 4. Jarum

Jarum khusus

memasang arguci dan manik

Pada dasarnya terdapat dua jenis jarum yang digunakan dalam proses menjahit, yaitu jarum mesin jahit dan jarum tangan, dalam pembuatan kerajinan Sulam Arguci kita menggunakan jenis

jarum tangan. Jarum tangan sendiri memiliki beberapa jenis, diantaranya: jarum standar, jarum tisik dan jarum sulam. Pada kerajinan Sulam Arguci jarum yang digunakan adalah jarum tisik yaitu jarum yang digunakan untuk menisik dan memasang arguci dan manik-manik (bentuk jarum lebih kecil, panjang dan lubang jarum lebih kecil).

Jarum pentul



Gambar 5. Jarum pentul

Jarum pentul memiliki peran yang cukup penting dalam kerajinan Sulam Arguci yakni digunakan untuk menyematkan pola pada kain sebelum dipotong, menyatukan kain saat mau dijahit, dan memberi tanda saat finishing.

Gunting

Gunting merupakan peralatan yang sudah dipastikan selalu hadir dan memegang peranan penting dalam setiap kerajinan kriya, begitu pula dalam kerajinan Sulam Argucini.



Gambar 6. Gunting

Pamiidangan

Pamiidangan merupakan alat yang terbuat dari kayu yang digunakan untuk menancapkan kain yang akan dipasang arguci dan manik-manik agar tidak berkerut.



Gambar 7. Pamiidangan

Paku payung kecil

Paku payung digunakan untuk merekatkan kain pada proses pemasangan kain di pamiidangan.



Gambar 8. Paku payung



Gambar 9. Cetakan pola

Cetakan pola

Cetakan sangat berperan penting pada beberapa motif yang membutuhkan konsistensi. Cetakan dibuat dari bahan karton agar mudah dibentuk/dipotong sesuai motif yang diinginkan.



Gambar 10. Mesin jahit

Mesin jahit

Peran mesin jahit pada kerajinan Sulam Arguci adalah additional karena hanya digunakan setelah kerajinan Sulam Arguci selesai dibuat dan untuk hasil akhir tertentu saja. Contoh produk yang menggunakan mesin jahit seperti bantalan kursi dan taplak meja. Hasil kerajinan

Sulam Arguci yang sudah selesai akan dijahit menggunakan mesin jahit untuk mendapatkan hasil akhir sebagai bantalan kursi dan taplak meja.

Pensil warna

Pensil warna digunakan untuk menggambar pola dan mendesain motif pada kain beludru. Penggunaan pensil warna ini sendiri dipilih karena warna yang dihasilkan pada kain dapat terlihat lebih jelas, namun tidak terlalu dominan sehingga tidak mengganggu hasil akhir.



Gambar 11. Pensil warna

Adapun bahan-bahannya adalah:

Kain beludru

Kain beludru merupakan kain yang memiliki permukaan berbulu halus dan sama rata. Kain ini terbuat dari fiber sintetis atau alami. Dalam Bahasa Inggris disebut kain velvet



Gambar 12. Kain beludru



Gambar 13. Arguci

Arguci

Arguci adalah sebutan khas Banjar untuk menyebut payet. Arguci yang digunakan berbentuk bulat dan pipih berlubang di tengahnya untuk dimasukkan benang yang selanjutnya dijahit pada kain beludru

dengan warna yang bervariasi, biasanya digunakan warna emas dan perak karena warna ini memberikan kesan berkilauan dan mewah.



Gambar 14. Lilin lebah beludru

Lilin lebah

adalah lilin atau malam yang diproduksi dari sarang lebah. Fungsi lilin ini untuk mengeraskan benang agar mudah dipasang pada jarum.

Manik Pasisir

Dengan tekstur seperti pasir dan bagian tengahnya berlubang untuk memasukkan benang jahit untuk melekatkan argucidan manik-manik pada kain.



Gambar 15. Manik pasir

Benang jahit

Berbeda dengan jarum, benang yang digunakan pada kerajinan arguci merupakan benang yang pada umumnya digunakan untuk menjahit. Dengan berbagai varian warna yang menarik disesuaikan dengan warna dari manik atau kain yang digunakan pada kerajinan ini.



Gambar 16. Benang

Proses Pelaksanaan dan Foto Kegiatan

Proses pelaksanaan SulamArguciada tiga (3) tahap, yaitu tahap dasar, terampil dan mahir:

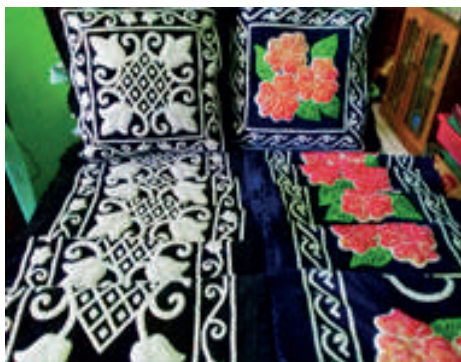


TAHAP DASAR:

Pada tahap dasar, tingkat kerumitan tidak terlalu sulit, pemasangan Argucinya satu lapis dan waktu pembuatannya tidak terlalu lama sekitar dua hari. Untuk mendapatkan satu hasil produk sebelum dipasarkan Argucidan manik-manik, kain beludru harus dipotong sesuai ukuran yang diinginkan, dipola atau di desain dulu sebagai sketsa awal motifnya. Contoh Sulam Argucitahap dasar ini adalah hiasan dinding motif bunga, motif rumah Banjar, dan pelaminan adat Banjar.

TAHAP TERAMPIL:

Sedangkan untuk tahap terampil tingkat kerumitan lebih sulit dari tingkat dasar pemasangan Argucidan manik lebih padat dan bertumpuk dengan variasi yang berbeda-beda. Contoh Sulam Argucitahap ini adalah kaligrafi, agar tidak ada kesalahan, karena ini adalah ayat-ayat Al-qur'an maka dalam membuat pola, pemasangan Argucidan manik-manik harus benar-benar teliti soal harakat dan huruf-hurufnya. Di tangan siswa-siswa kami yang sudah terampil hal tersebut tidaklah sulit karena mereka selain sekolah di SMP Terbuka Astambul mereka juga bersekolah di Madrasah dan jugaini sudah menjadi pekerjaan harian mereka di rumah. Lama pengerjaan kaligrafi ini tergantung pada motif dan jenis kerumitan yang diinginkan. Biasanya satu buah kaligrafi selesai dikerjakan selama 3–5 hari untuk ukuran 1 x 1 m.



TAHAP MAHIR:

Untuk tahap mahir, teknik pembuatannya selain dengan tingkat kerumitan dan ketelitian yang tinggi juga sudah dimodifikasi. Pengaplikasian Argucidan manik secara bertumpuk serta bervariasi juga diperlukan keterampilan peserta didik dalam menjahit. Hasil karya Sulam Argucini adalah satu set bantal kursi (5 bantal kursi dan 1 taplak meja). Bantal kursi ini sangat beragam dan bervariasi. Untuk mendapatkan satu set bantal kursi lama pengerjaan sekitar 6–7 hari.

Gambar 17. Proses pelaksanaan Sulam Arguci

Secara umum sebuah karya hasil Sulam Argucimemerlukan Tahap kedua, merupakan tahap pengerjaan. Mula-mula langkah-langkah yang harus dikerjakan secara runtut. masukkan benang pada jarum, pastikan benang menjadi Adapun langkah-langkah itu dibagi menjadi tiga tahap,dua helai serta ujungnya harus diikat agar nanti benang Tahap pertama,menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan,yang sudah dijahitkan tidak terlepas, lalu tusukkan jarum kemudian meletakkan arguci dan manik-manik pada pada kain beludru yang sudah didesain sesuai motif yang toples-toples kecil secukupnya agar mudah mengambilnya. diinginkan. Selanjutnya masukkaargucidan manik-manik Selanjutnya membuat sebuah pola/desain dan dengan cara mengambil dengan menggunakan ujung jarum, mengaplikasikan pada kain beludru dengan bantuan pensilkemudian tusukkan kembali pada bagian kain. Lakukan hal warna sesuai dengan motif yang diinginkan seperti gambar seperti itu sampai seluruh kain dengan pola yang sudah bunga, kaligrafi, atau lainnya. Langkah akhir dari persiapan dibuat tertutup oleh argucidan manik-manik. Langkah ini adalah memasang kain beludru pada pamidangan dengarketiga adalah *finishing* yang merupakan langkah akhir dari bantuan paku payung kecil agar tidak berkerut, kemudian pembuatan SulamArguciPada langkah ini kegiatan yang ambil sebagianargucidan manik-manik dari dalam toples dilakukan adalah untuk memastikan apakalarguci dan untuk diletakkan pada setiap sudut kain beludru. manik-manik sudah terpasang dengan benar (tidak longgar) dan sekaligus mengecek kerapian.

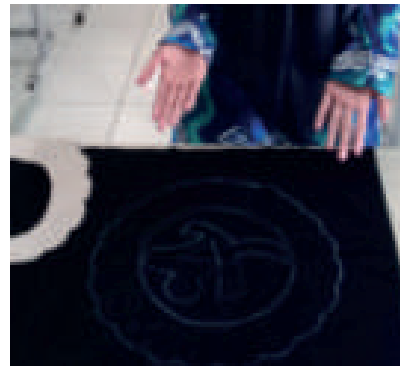
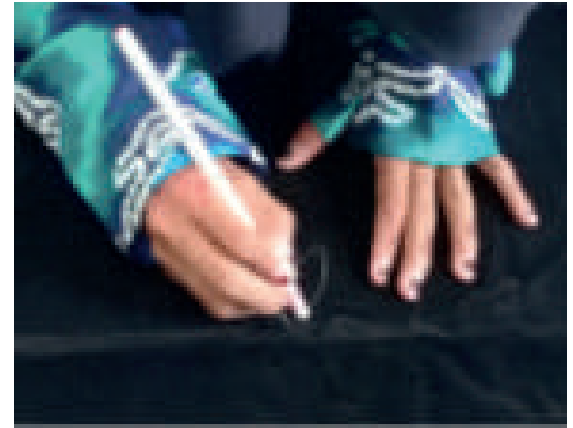
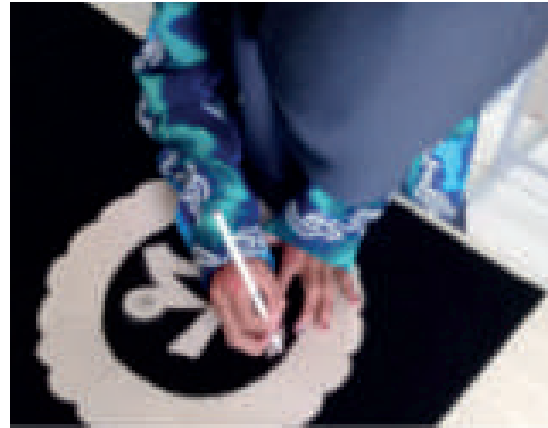


Gambar 18. Proses pelaksanaan awal

Langkah-langkah dan proses pembuatan:

Membuat Pola/Desain

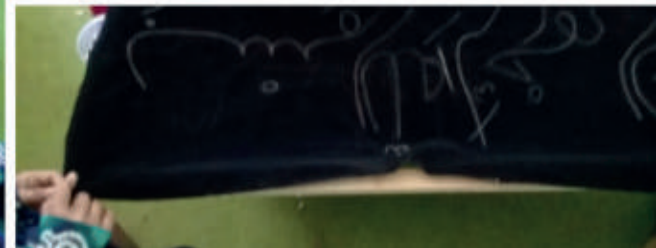
Hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan kerajinan Sulam Arguci adalah membuat pola. Pola ditentukan sesuai dengan motif yang diinginkan, lalu digambar menggunakan pensil warna dengan/tanpa menggunakan cetakan, sesuai dengan kebutuhan serta tingkat kesulitan.



Gambar 19. Proses membuat pola

Memasang kain beludru di Pamidangan

Setelah pola sudah digambar, maka kain sudah dapat dipasang pada pamidangan menggunakan paku payung. Dalam proses ini dibutuhkan kerjasama tim yang baik, karena kondisi kain yang terpasang harus benar-benar kencang.



Gambar 20. Proses memasang kain beludru di pamidangan



Memasang Manik-manik dan Arguci

Setelah kain beludru terpasang pada pamidangan dan dipastikan tidak berkerut, proses terpenting dalam kerajinan ini dimulai, yakni pemasangan manik dan arguci sesuai dengan pola/desain yang sudah ada pada kain.

Gambar 21. Proses memasang manik-manik dan Arguci



Gambar 22. Proses *finishing*

Produk yang dihasilkan

Setelah semua proses sudah dijalankan, maka produk Kerajinan Sulam Arguc telah selesai.

Gambar 23. Foto-foto produk yang dihasilkan

Finishing

Setelah semua arguc dan manik terpasang, para peserta didik akan memastikan setiap manik dan arguc telah terpasang sesuai dengan pola dan komposisi yang tepat, baik dalam hal posisi, peletakan arguc dan manik, hingga perpaduan warna yang berperan penting dalam mempresentasikan hasil akhir sesuai dengan perencanaan sehingga pada proses ini akan diketahui jika ada hal yang perlu direvisi ataupun disempurnakan sebelum dinyatakan selesai dan siap untuk dipasarkan.



Perhitungan Modal dan Keuntungan Sulam Arguci Tahun 2020

- Sulam Arguci **Ukuran 25 cm x 35,5 cm**

Contoh Sulam Arguci Tahap Dasar (1 lapis) yaitu: Kaligrafi Allah SWT, Muhammad SAW, Basmallah, dan Motif Bunga, serta Rumah Adat Banjar.

Modal Bahan

- Kain beludru ukuran $\frac{1}{4}$ meter	=	Rp 15.000,-
- Manik Pasir $\frac{1}{8}$ pon	=	Rp 12.000,-
- Argucil $\frac{1}{8}$ pon	=	Rp 15.000,-
- Benang, pensil warna, lilin lebah	=	Rp 7.000,-
- Upah desain pola	=	Rp 10.000,-
- Upah Sulam	=	Rp 16.000,-

Jumlah Modal = **Rp 75.000,-**

Harga Jual = **Rp 150.000,-**

Keuntungan =
Rp 75.000,-

- Sulam Arguci **ukuran 50 cm x 75 cm**

Contoh Sulam Arguci Tahap Terampil (Arguci bertumpuk) yaitu: Kaligrafi Surah Al-Fatihah, Ayat Seribu Dinar, Ayat Kursi, dan lain-lain.

Modal Bahan

- Kain beludru ukuran $\frac{1}{2}$ meter	=	Rp 30.000,-
- Manik Pasir $\frac{1}{4}$ pon	=	Rp 25.000,-
- Argucil $\frac{1}{4}$ pon	=	Rp 30.000,-
- Benang, pensil warna, lilin lebah	=	Rp 15.000,-
- Upah desain pola	=	Rp 20.000,-
- Upah Sulam	=	Rp 30.000,-

Jumlah Modal = **Rp 150.000,-**

Harga Jual = **Rp 250.000,-**

Keuntungan =
Rp 100.000,-

- Sulam Arguci ukuran 100 cm x 150 cm

Contoh produk: Kaligrafi (Surah Al-Fatihah, Ayat Seribu Dinar, Ayat Kursi, Asmaul Husna, dan lain-lain).

Modal Bahan

- Kain beludru ukuran 1 meter	=	Rp 60.000,-
- Manik Pasir ½ pon	=	Rp 50.000,-
- Arguci ½ pon	=	Rp 60.000,-
- Benang, pensil warna, lilin lebah	=	Rp 20.000,-
- Upah desain pola	=	Rp 30.000,-
- Upah Sulam	=	Rp 60.000,-

Jumlah Modal = Rp 280.000,-

Harga Jual = Rp 400.000,-

**Keuntungan =
Rp 120.000,-**

- Sulam Arguci 60 cm x 60 cm

Contoh Sulam Argucitahap mahir yaitu: Bantalan kursi dan taplak meja.

Modal Bahan

- Kain beludru 2,5 meter	=	Rp 150.000,-
- Manik-manik	=	Rp 50.000,-
- Arguci	=	Rp 60.000,-
- Benang, Lilin Lebah, Pensil Warna	=	Rp 30.000,-
- Upah Desain	=	Rp 30.000,-
- Upah Sulam	=	Rp 80.000,-

Jumlah = Rp 400.000,-

Harga Jual = Rp 450.000,-

**Keuntungan =
Rp 50.000,-**

Keterangan:

- 1 pon = 500 gram
- Lebar kain beludru = 150 cm (1,5 meter)

Pemanfaatan laba usaha:

- 30 % untuk peningkatan motivasi peserta didik
- 20 % untuk pengembangan produk
- 20 % untuk team work PPK
- 30 % untuk kegiatan pembelajaran

Refleksi dan Pengembangan Produksi

Proses kegiatan PPK ini berjalan dengan baik dan berhasil ditandai dengan respon peserta didik yang antusias dan menghasilkan produk yang sudah ditargetkan. Para alumni yang telah menguasai keterampilan Sulam Arguci ini juga dilibatkan dalam kegiatan PPK sebagai tutor sebaya. Selanjutnya untuk pengembangan produksi yang akan datang, akan dimodifikasi dengan kain Sasirang dalam bentuk sulam bordir namun tetap tidak meninggalkan pemasangan manik-manik sebagai ciri khas daerah Banjar.

Evaluasi

Setelah dilakukan refleksi, maka dilakukan evaluasi untuk memberikan umpan balik guna mengukur sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap produk yang sudah dikerjakan sehingga dapat memberikan saran dan perbaikan untuk kesempurnaan produk. Terdapat beberapa peserta didik yang masih memerlukan bimbingan terutama kerapian dan memadukan warna dalam memasang manik-manik. Hal tersebut dilakukan dengan tes tertulis dan tes praktik.

Kewirausahaan

Sosialisasi dan pemasaran produk dilakukan secara internal kepada guru-guru di sekolah dan secara eksternal kepada guru sekolah lain serta instansi lainnya. SMP Terbuka Astambul juga berpartisipasi aktif pada kegiatan pameran dan kegiatan hari-hari besar nasional yang dilaksanakan oleh Dinas

Pendidikan Kabupaten serta instansi lain. Sekolah juga melakukan promosi melalui media sosial seperti whatsapp, facebook dan instagram. Agar hasil produksi kerajinan mudah dikenali, sekolah menggunakan labelling (logo) berupa nama SMP Terbuka Astambul.

Selama 2 tahun sejak tahun 2017 dan 2018 sekolah tidak menerima bantuan PPK. Meski demikian kegiatan ekstrakurikuler keterampilan bagi peserta didik tetap berjalan dengan menggunakan modal dari keuntungan penjualan produk yang dihasilkan.



Gambar 24. Logo

Kemitraan/Kerjasama dengan Pihak Luar

Selain dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar, SMP Terbuka Astambul juga menjalin kemitraan dengan LPMP Provinsi Kalimantan Selatan dan salah satu toko cinderamata di Pertokoan Cahaya Bumi Selamat Martapura.



Gambar 25. Kemitraan dengan LPMP Kalsel di Banjarbaru

Pameran dan Bazar Produk yang pernah diikuti



Gambar 26. Pameran/bazar tingkat Kabupaten tahun 2010 s.d.2019

Perlombaan Bidang Keterampilan (Lomojari) yang Pernah Diikuti untuk Tingkat Nasional Tahun 2011, 2012, 2013, 2015, 2016



Gambar 27. Perlombaan bidang keterampilan (Lomojari) yang pernah diikuti

Kejuaraan-Kejuaraan Bidang Keterampilan yang pernah diikuti



Gambar 28. Lomojari Tahun 2012

Lomojari 2013

Peserta didik SMP Terbuka Astambul

Juara 2 Lomojari Kriya Tekstil



Gambar 29.
Lomojari
Tahun 2013

Lomojari 2015

Peserta didik SMP Terbuka Astambul

Kepala Sekolah, Guru Bina beserta
Kadisdik Kab. Banjar



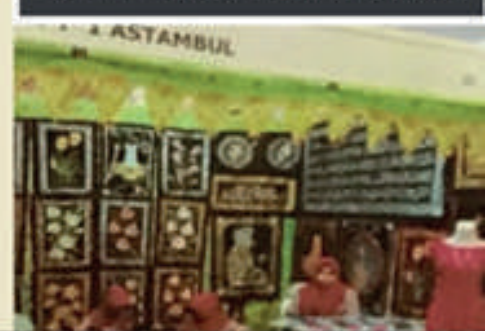
Peserta didik bersama Kadisdik Kab. Banjar



Suasana stand SMP Terbuka Astambul



Saat tiba kembali di Sekolah



Gambar 30. Lomojari Tahun 2015

Lomojari 2016

Peserta didik SMP Terbuka Astambul

Juara 3 Lomojari Kriya Tekstil



Gambar 31. Lomojari Tahun 2016

Cerita inspiratif (Success Story)

Nikmah alumni SMP Terbuka Astambul tahun 2015. Tidak pernah terbayangkan kehidupannya berubah menjadi jauh lebih baik setelah mendapat keterampilan yang diajarkan oleh bapak ibu guru pembimbing PPK di sekolah.

Pada mulanya, Nikmah mengenal kerajinan Sulam Arguci ini dari orang tuanya. Keluarganya adalah pengrajin Sulam Arguci tradisional yang mengerjakan sulaman pada Bolang Bolang adalah semacam penutup kepala yang lazim digunakan para wanita yang telah menunaikan ibadah haji. Penghasilan yang didapatkan tidak seberapa, karena hanya mengerjakan upahan saja. Untuk sebuah bolang mendapatkan upah Rp 4.000,- yang dikerjakan seharian bahkan sampai dua hari baru selesai.

Saat duduk di kelas tujuh pada SMP Terbuka, Nikmah berkesempatan mengikuti Program Pendidikan Keterampilan kriya tekstil Sulam Arguci. Banyak ilmu yang didapatkan, bukan hanya pengembangan keterampilan sulamnya saja, tetapi juga sampai ilmu pengemasan dan pemasaran. Puncaknya adalah pada tahun 2012, Nikmah berkesempatan berangkat ke Jakarta untuk mengikuti kegiatan Lomba Motivasi Belajar Mandiri (LOMOJARI). Hal ini semakin menambah semangat untuk lebih mendalami kerajinan Sulam Argucini.

Setelah lulus dari SMP Terbuka Astambul, Nikmah memberanikan diri untuk membuka usaha kerajinan Sulam



Gambar 32. Nikmah alumni SMP Terbuka Astambul

Arguci secara mandiri dengan menerima pesanan Sulam Arguci berupa kaligrafi, pajangan dinding dengan berbagai motif. Kemudian, Nikmah juga memodifikasi Sulam Argucini pada kain Sasirangan (Kain Khas Banjar) ditambah dengan Sulam Bordir. Alhamdulillah dari hari ke hari pelanggannya semakin bertambah. Kini Nikmah memiliki toko kecil di rumah. Dengan usaha mandiri ini, Nikmah dapat membiayai hidupnya dan dapat membantu perekonomian keluarga.

Hambatan dan Kendala yang Dihadapi

Hambatan dan kendala yang dihadapi adalah Pemasaran. Area pemasaran terbatas hanya di daerah setempat dan pada kegiatan tertentu saja.

Solusi yang Sudah Dilakukan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sekolah mencoba mengikuti berbagai pameran dan melakukan sistem penjualan secara konsinyasi di toko yang sudah bermitra dengan sekolah. Selain itu sekolah juga mulai merambah ranah penjualan secara online, seperti: facebook, Tokopedia, Shopee dan lain sebagainya.

Prospek dan Rencana PPK di tahun yang Akan Datang

Sekolah berencana akan melakukan modifikasi Kerajinan Sulam Argucini dengan memadukan pada kain khas daerah Banjar (kain Sasirangan) dan menambahkan sulam bordir.